

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis jalur (*path analysis*) yang dilakukan mengenai pengaruh pelatihan terhadap kemampuan kerja dan implikasinya pada kinerja karyawan BPRS Bumi Artha Sampang di Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan di BPRS Bumi Artha Sampang berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan di BPRS Bumi Artha Sampang sudah berjalan dengan cukup baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi instruktur yang memperoleh skor 382 atau sebesar 69,78%. Sedangkan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi lingkungan yang menunjang yang memperoleh skor 246 atau 67,58%.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan kerja di BPRS Bumi Artha Sampang berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja yang dimiliki oleh karyawan BPRS Bumi Artha Sampang sudah cukup baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi pengetahuan (*knowledge*) yang memperoleh skor 515 atau sebesar 70,74%. Sedangkan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi keterampilan (*skill*) yang memperoleh skor 497 atau sebesar 68,26%.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja karyawan BPRS Bumi Arta Sampang berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukan bahwa kinerja karyawan BPRS Bumi Artha Sampang sudah cukup baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi kualitas kerja (*quantity of work*) yang memperoleh skor 645 atau sebesar 70,87%. Sedangkan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi kuantitas pekerjaan yang

dilakukan (*quantity of work performed*) yang memperoleh skor 376 atau sebesar 68,86%.

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan kerja karyawan sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa jika pelatihan dilaksanakan secara rutin maka kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan semakin meningkat.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan kerja yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.
6. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh sebesar 92,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pelatihan, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pelatihan dan kemampuan kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan yang ada di BPRS Bumi Artha Sampang dapat ditingkatkan dengan memperbaiki lingkungan yang menunjang kegiatan pelatihan. Dimensi lingkungan yang menunjang ini dapat diperbaiki dengan cara menyediakan fasilitas lengkap di dalam lingkungan untuk menunjang kegiatan pelatihan dan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Apabila fasilitas di lingkungan pelatihan disediakan sesuai dengan kebutuhan karyawan maka karyawan merasa nyaman ketika mengikuti pelatihan sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh karyawan tersebut.
2. Kemampuan kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan keterampilan karyawan. Perusahaan harus menyelenggarakan atau

Suci Wiherni Dyah Hastuti, 2016

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN KERJA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA KARYAWAN

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG DI CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikutsertakan karyawan ke dalam program-program seperti seminar yang memiliki tema sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, sehingga keterampilan mereka akan bertambah.

3. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan pada aspek kuantitas pekerjaan yang dilakukan (*quantity of work performed*). Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan baik itu pelatihan dalam kerja (*on the job training*) maupun pelatihan di luar kerja (*outside training*), *coaching*, seminar dan mentoring yang berfokus pada pentingnya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dan mengerjakan pekerjaan sesuai atau melebihi target yang telah ditentukan. Dengan demikian diharapkan karyawan akan mampu meningkatkan kuantitas pekerjaan yang dilakukannya.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kemampuan kerja karyawan. Oleh karena itu penulis memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk terus mengadakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan agar kemampuan kerja karyawan semakin meningkat sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan secara maksimal dan memberikan hasil yang baik untuk perusahaan.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu penulis memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuan kerja karyawan dengan cara menyelenggarakan atau mengikutsertakan karyawan ke dalam berbagai program yang dapat meningkatkan kemampuan kerja seperti pelatihan, seminar dan pendidikan.
6. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu penulis memberikan rekomendasi kepada perusahaan agar terus memberikan dan mengikutsertakan karyawan ke dalam kegiatan pelatihan secara rutin. Pelatihan tersebut harus menyediakan lingkungan yang menyediakan fasilitas lengkap sesuai dengan kebutuhan

karyawan dan instruktur/pelatih yang mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai materi serta terampil dalam memberikan pelatihan. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan materi pelatihan yang akan disampaikan di dalam pelatihan, sebaiknya karyawan mengikuti pelatihan yang materinya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Dengan demikian karyawan akan mendapatkan serta menambah pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat membantu dalam mengerjakan tugas sesuai dengan perannya di dalam perusahaan.